

## **PELATIHAN SISTEM PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DWI SEJAHTERA PEKANBARU**

**Guntoro\*<sup>1</sup>, Loneli Costaner<sup>2</sup>, Sutejo<sup>3</sup>**

Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning

e-mail: guntoro@unilak.ac.id

### **ABSTRACT**

*The rapid development of information and communication technology (ICT) in Indonesia. The development of information and communication technology provides new opportunities for the implementation of education which is not only limited by space and time with Internet-based learning system or called e-learning. Based on observations made, in SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru teachers are still teaching with conventional systems or learning in the classroom and have not implemented e-learning system. Community service activity aims to introduce and provide e-learning application training to teachers and students in SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru. With this training is expected to facilitate the existing learning process. Methods of activities undertaken in community service are in the form of lectures, demonstrations, and practices. The training was conducted during 2 sessions, where the first session was introduced related to the utilization of e-learning and the second there was a demonstration as well as the practice of using e-learning followed by teachers and students.*

*This training activity was conducted in the hall room of SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru which was attended by about 10 teachers and 40 students. The evaluation process is done by filling out the questionnaire. The evaluation result of P2M implementation shows that this activity can improve the participant understanding about e-learning system and also used to support teaching and learning process conducted in school.*

**Keywords**— *E-Learning, ICT, Internet*

### **ABSTRAK**

*Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Indonesia yang begitu pesat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberi peluang baru dalam penyelenggaraan pendidikan yang tidak hanya terbatas oleh ruang dan waktu dengan sistem pembelajaran berbasis internet atau disebut e-learning. Berdasarkan observasi yang dilakukan, di SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru para guru masih mengajar dengan sistem konvensional atau belajar di kelas dan belum menerapkan sistem e-learning. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pelatihan aplikasi e-learning kepada para guru serta siswa di SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan mempermudah proses pembelajaran yang ada. Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, dan praktik. Pelatihan ini dilakukan selama 2 sesi, di mana sesi pertama adalah memperkenalkan terkait dengan pemanfaatan e-learning dan yang kedua ada melakukan demonstrasi sekaligus praktik penggunaan e-learning yang diikuti oleh guru dan siswa-siswi.*

*Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di ruang aula SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru yang dihadiri sekitar 10 guru dan 40 siswa-siswi. Proses evaluasi dilakukan dengan pengisian kuisioner. Hasil evaluasi pelaksanaan P2M ini menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai sistem pembelajaran e-learning serta bermanfaat untuk menunjang proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah.*

**Kata Kunci**— *E-Learning, TIK, Internet*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang begitu pesat akhir-akhir ini, mendapat sambutan positif di masyarakat. Berbagai layanan masyarakat sudah mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi [2]. Dalam dunia bisnis dikenal dengan istilah *e-business* atau *e-commerce*, dalam dunia pemerintahan dikenal dengan istilah *e-government* sedangkan dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah *e-learning*.

*E-learning* adalah model pembelajaran jarak jauh yang memberikan peran yang besar dalam dunia pendidikan [1]. Sistem pembelajaran yang ada sekarang ini adalah pembelajaran secara konvensional. Dalam sistem pembelajaran konvensional ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan yaitu keterbatasan ruangan dan waktu. Teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet memberikan solusi terhadap permasalahan ini, karena memungkinkan segala sesuatu dapat saling terhubung walau terhalang oleh tempat dan waktu, dengan biaya yang murah.

Saat ini sistem pembelajaran di SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga perlu pemanfaatan teknologi *e-learning* sebagai solusi pembelajaran di SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru, terutama dalam proses pembelajaran, sehingga para siswa dapat belajar walau terhalang oleh ruang dan waktu.

Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra SMK Dwi Sejahtera Kota Pekanbaru adalah perlunya peningkatan SDM terhadap guru dalam pengembangan *e-learning* guna mewujudkan konsep sekolah berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Pemikiran ini berangkat dari tuntutan pengembangan sistem pembelajaran konvensional menuju konsep ICT. Sistem pembelajaran konvensional adalah pembelajaran dengan cara tatap muka langsung di kelas antara guru dan siswa. Metode ini sudah berlangsung dari dulu hingga saat ini. Namun konsep ini mempunyai kendala diantaranya adalah tempat, lokasi dan waktu penyelenggaraannya.

Seiring dengan perkembangan teknologi proses pembelajaran pun bergeser ke sistem pembelajaran jarak jauh atau disebut *e-learning*. Sistem pembelajaran yang diterapkan di SMK Dwi Sejahtera saat ini masih berbasis konvensional. Dengan permasalahan tersebut kami mengajukan IBM pelatihan sistem pembelajaran *e-learning* bagi guru-guru dan siswa-siswi SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru

## 2. TARGET DAN LUARAN

Solusi yang ditawarkan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang berjudul pelatihan sistem pembelajaran *e-learning* bagi Guru-Guru di SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru adalah:

1. Guru-Guru di SMK Dwi Sejahtera mampu menerapkan sistem pembelajaran *e-learning* guna meningkatkan proses belajar mengajar
2. Siswa di SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru mampu menerapkan sistem pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan proses belajar.

## 3. METODE DAN PELAKSANAAN

### **Khalayak Sasaran**

Sasaran kegiatan ini adalah para guru di SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini adalah mempertimbangkan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru tentang pembuatan sistem pembelajaran *e-learning*. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru memiliki sistem *e-learning* dan memanfaatkan fasilitas ICT yang ada dengan baik.

### **Metode Kegiatan**

Metode kegiatan yang dilakukan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan dasar-dasar teori terkait dengan sistem pembelajaran *e-learning*. Selain itu, metode ini juga memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang manfaat dari *e-learning* dalam proses pembelajaran di sekolah.

### 2. Demonstrasi

Metode ini menjelaskan tentang penggunaan perintah dalam mengakses *e-learning*, baik dalam meng-upload materi, memberikan penugasan serta memberikan penilaian.

### 3. Praktik

Pada metode ini para peserta mempraktikkan semua mater yang sudah diberikan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta dalam menggunakan sistem e-learning.

### Langkah Kegiatan

Beberapa langkah kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Mengajukan izin kepada Kepala Sekolah SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru
2. Melakukan koordinasi dengan guru SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru
3. Memberikan undangan kepada guru yang akan menjadi peserta pelatihan
4. Melaksanakan pelatihan
5. Membuat laporan hasil kegiatan

## 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

### Langkah Kegiatan

Adapun langkah yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Swi Sejahtera Pekanbaru yaitu:

#### a. Proses Pembuatan Modul Pelatihan *E-Learning*

Untuk memperlancar proses pelatihan yang dilakukan, maka diperlukan sebuah modul pelatihan yang digunakan bagi para peserta pelatihan. Modul pelatihan ini berisikan teori tentang *e-learning*, jenis-jenis *e-learning*, aplikasi untuk membuat *e-learning* serta tutorial untuk membuat akun dan menggunakan e-learning. Modul ini diperuntukkan bagi guru-guru maupun siswa-siswi SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru.

#### b. Mengajukan izin kepada Kepala SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru

Proses ini adalah tahapan pertama sebelum melakukan pelatihan *e-learning* yang akan dilakukan nantinya. Pada tahap ini mengajukan izin kepada Kepala SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru dan sekaligus untuk mengkoordinasikan para guru dan siswa agar dapat mengikuti kegiatan pelatihan *e-learning*, yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah

## Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahapan ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

### a. Pembukaan

Kegiatan pelatihan penggunaan *e-learning* ini bukan menggunakan aplikasi *e-learning opensource* yang ada, tetapi menggunakan *e-learning* yang berasal dari [dokumenary.net](http://dokumenary.net) versi 2.0. Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada hari Selasa, 19 Desember 2017. Kegiatan ini dihadiri sekitar 10 guru dan 40 siswa-siswi. Dalam kegiatan pembukaan, ketua pelaksana yaitu Bapak Loneli Costaner, S.Kom., M.Kom untuk menyampaikan beberapa hal diantaranya adalah memperkenalkan anggota tim pelaksana pelatihan dan pentingnya pelatihan yang dilaksanakan.



Gambar 2. Proses Pembukaan Pelatihan



Gambar 3. Peserta Pelatihan

### b. Kegiatan Inti

Setelah acara pembukaan dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber Bapak Guntoro, ST., M.Kom. Materi yang dipaparkan adalah mengenai pengenalan serta pentingnya E-Learning dalam proses pembelajaran. Setelah pemaparan materi dilakukan, selanjutnya adalah demonstrasi penggunaan *e-learning*. Adapun materi yang disampaikan dalam demonstrasi *e-learning* ini adalah:

- a. Pembuatan akun *e-learning* bagi guru dan siswa
- b. Pengaturan akun *e-learning*
- c. Pengaturan jadwal mengajar
- d. Pengaturan tugas
- e. Pengaturan materi pelajaran
- f. Pengaturan pengumuman

Secara umum, kegiatan pelatihan yang dilakukan berlajalan dengan baik. Para guru dan siswa-siswi terlihat sangat bersemangat saat mulai ikut mempraktekkan penggunaan *e-learning*. Dari observasi yang dilakukan, para peserta antusias saat mempraktekkan fitur-fitur yang ada pada *e-learning*. Pada Sesi pelatihan penggunaan sistem pembelajaran *e-learning* ini diselengi dengan ISHOMA.



Gambar 4. Pemaparan Materi



Gambar 5. Peserta Pelatihan



Gambar 6. Peserta Mendemonstrasikan *E-Learning*

**c. Penutup**

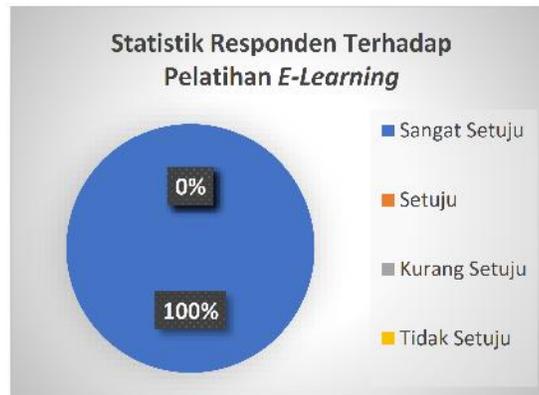
Akhir dari kegiatan pelatihan ditutup dengan pengisian kuisisioner oleh peserta kegiatan. Kuisisioner ini digunakan untuk mendapatkan respon peserta serta evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan. Adapun pertanyaan serta rekapitulasi jawaban dari peserta pelatihan sangat setuju dengan pelatihan yang dilaksanakan serta menambah pemahaman tentang *e-learning*.

Berikut rekapitulasi jawaban dari para peserta pelatihan sistem pembelajaran *e-learning*, yang mana terdiri dari 9 peserta dari kalangan pendidikan S1 dan 11 peserta dari kalangan SMA atau siswa.

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Kuisisioner Responden**

Responden	Usia	JK	Pendidikan	Sudah diterapkan E-Learning?	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
1	16-30	P	S1	Belum	4	5	4	5	4	4	5	5	4
2	16-30	L	S1	Belum	5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	16-30	P	S1	Belum	5	5	5	5	4	5	5	5	4
4	16-30	P	S1	Belum	5	5	5	5	4	4	5	5	5
5	16-30	P	S1	Belum	5	4	5	5	4	4	5	5	4
6	16-30	L	S1	Belum	4	4	5	5	5	4	5	5	5
7	30-50	P	S1	Belum	5	4	4	5	4	4	4	4	4
8	16-30	L	S1	Belum	5	4	1	1	4	2	5	5	5
9	30-50	L	S2	Sudah	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	16-30	L	SMA	Sudah	5	5	1	5	3	4	5	5	5
11	16-30	P	SMA	Belum	5	5	4	4	4	4	5	4	4
12	16-30	P	SMA	Belum	5	5	4	4	4	4	5	4	4
13	16-30	L	SMA	Sudah	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	16-30	P	SMA	Belum	5	5	4	4	4	4	5	4	4
15	16-30	P	SMA	Sudah	5	5	4	4	5	4	5	4	4
16	16-30	P	SMA	Sudah	5	4	4	5	4	4	5	4	4
17	16-30	P	SMA	Belum	4	5	4	5	4	4	5	5	4
18	16-30	P	SMA	Belum	4	4	4	4	4	4	5	4	4
19	16-30	L	SMA	Belum	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	16-30	L	SMA	Belum	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>TOTAL</b>					93	91	80	88	83	80	96	90	86

Berdasarkan statistik pada gambar 7, menunjukkan bahwa sebanyak 20 peserta yang telah mengikuti pelatihan, dengan persentasi 100% sangat setuju/sangat paham terhadap pelatihan *e-learning* yang telah dilakukan.



Gambar 7. Statistik Responden Terhadap Pelatihan E-Learning



Gambar 8. Foto Bersama Guru dan Siswa

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Aplikasi *e-learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pelatihan penggunaan *e-learning* penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman bagi guru maupun siswa dalam menggunakan aplikasi *e-learning*.
- Berdasarkan evaluasi dengan pengisian kuisioner, maka dapat diperoleh hasil yaitu 100 % responden memahami terhadap pelatihan *e-learning* yang dilaksanakan, serta setuju dengan pelatihan ini.

### Saran

Berdasarkan pelaksanaan serta hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

- a. Perlunya pelatihan *e-learning* ini secara detail, agar para peserta dapat memahami secara keseluruhan.
- b. Perlunya sosialisasi terhadap penggunaan e-learning ini bagi guru dan siswa diseluruh civitas SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru.
- c. Perlunya penyediaan tempat pelatihan berupa labor komputer untuk kegiatan pelatihan serupa, karena pada pelatihan ini dilakukan di aula.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewi, R. (2015) 'Perancangan Aplikasi E-Learning Berbasis Website Pada SMA / SMK Dharma Bakti Medan', *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*, pp. 9–10.
- [2] W, L. A. S. (2013) 'Perancangan E-Learning dengan Menggunakan Learning Management System (LMS)', in *Widya Warta*, pp. 0854–1981.